

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar bagi siswa sangatlah penting karena salah satu tujuan dari proses pembelajaran yaitu meraih suatu prestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing anaknya terutama dalam memberi motivasi untuk giat belajar. Supaya prestasi belajarnya baik, orangtua perlu mencurahkan seluruh bimbingan untuk anaknya.

Menurut Sardiman AM (2009) “Setiap siswa yang belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan”. Proses penyusutan dan pengurangan muncul suatu pola tingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikategorikan menjadi dua yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern)”. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak

bersifat biologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone peneliti menemukan bagaimana hubungan pengasuhan orangtua dan motivasi belajar yang beragam di sekolah tersebut dengan prestasi yang cukup tinggi. Peneliti menemukan mayoritas siswa yang berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu keluarga, motivasi, kecerdasan, dan lingkungan sekolah. Siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone memiliki latar belakang yang beragam, misalnya latar belakang orangtua, latar belakang prestasi belajar dan lain-lain. Latar belakang orangtua yang berbeda membuat pengasuhan orangtua juga berbeda. Orangtua yang cenderung sibuk akan jarang memantau belajar anaknya. Sedangkan orangtua yang meluangkan waktu untuk anaknya dalam belajar akan meningkatkan prestasi belajar anak. Ketika diwawancarai, beberapa siswa menyatakan bahwa orangtua mereka jarang memperhatikan kegiatan belajar mereka, apalagi ketika belajar di rumah. Sementara itu, gurunya mengatakan bahwa memang sedikit orangtua yang begitu memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Untuk sekedar menanyakan bagaimana perkembangan belajar anaknya kepada guru pun masih jarang orangtua yang melakukannya, apalagi untuk memberi perhatian yang lainnya seperti bimbingan dalam belajar dan pemenuhan kebutuhan belajar.

Beberapa fenomena menunjukkan bahwa orangtua dengan latar pendidikan cukup sangat perhatian terhadap pendidikan anaknya, tapi pada kondisi lain orangtua

acuh bahkan tidak tahu permasalahan pendidikan anak terutama di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone. Keragaman latar belakang dan pengasuhan orangtua menjadi permasalahan tersendiri bagi anak terutama peran orangtua dalam membimbing anak selama proses pendidikan di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Apabila dalam keluarga tidak mampu menerapkan atau melaksanakan fungsi-fungsinya, berarti suatu keluarga mengalami stagnasi (kemandegan) atau disfungsi yang pada gilirannya akan merusak kekokohan, konstelasi keluarga itu sendiri khususnya terhadap perkembangan kepribadian anak. Dalam hal ini dibutuhkan perhatian orangtua dalam rangka membimbing anak. Bimbingan orangtua selain pada bimbingan mengenai cara hidup juga termasuk bimbingan dalam belajar. Bimbingan orangtua dalam belajar sangatlah penting. Ada yang belajar tanpa orangtua, belajarnya tidak terarah. Bimbingan terarah dari orangtua juga akan mengarahkan kemana jalan belajar yang baik yang harus dijalani oleh anak, karena ilmu tersebut bermacam-macam jenis dan ragamnya, maka melalui bimbingan orangtua akan mengarahkan kemana anak harus belajar dan kapan anak juga harus belajar. Melalui bimbingan orangtua yang dipenuhi dengan kasih sayang maka akan terwujud dan tercipta anak yang berprestasi dan bakat yang dimiliki oleh

anak dapat berkembang dengan baik. Hal yang seharusnya dikembangkan oleh orangtua dalam membimbing anaknya adalah untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah. Karena dengan pendidikan yang memadai dan cukup akan mudah memenuhi cita-cita para siswa .

Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam dan luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa adalah motivasi belajar.

Sardiman (2009) menyatakan bahwa :

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri sendiri dan dari luar diri seseorang. Motivasi seseorang dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang dan motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Motivasi belajar yang dimiliki siswa pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Siswa yang memiliki keinginan belajar atau motivasi belajar akan berpengaruh pada kegiatan belajar di sekolah sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar di kelas, keinginan tersebut disebut juga motivasi intrinsik. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Motivasi belajar timbul karena ada tujuan, dorongan, dan kebutuhan pada diri siswa tersebut. Kebutuhan terjadi jika individu merasa tidak ada keseimbangan

antara apa yang dimiliki dan diharapkan. Misalnya siswa merasa hasil belajarnya rendah dibandingkan dengan teman-temannya padahal sama-sama memiliki buku pelajaran, waktu belajar dan lain-lain namun karena tidak dimanfaatkan dengan baik jadi membuat prestasi belajarnya rendah karena itu siswa mengubah cara belajarnya dengan lebih rajin belajar dan memanfaatkan semaksimal mungkin waktu belajar agar hasil belajarnya meningkat.

Pendidikan di sekolah yang dikenakan kepada siswa tidak lepas dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang baik terhadap siswa sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri. Kenyataan pada masa sekarang kebanyakan memang demikian, karena anak juga banyak berinteraksi dengan guru sebagai pendidik di sekolah. Pendidikan seyogyanya juga tidak lepas dari bimbingan yang dilakukan oleh orangtua di rumah agar menjadikan siswa menjadi lebih rajin dan disiplin dalam belajar.

Perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek, sehingga tabiat dan tingkah laku orangtua sehari-hari akan sangat berpengaruh terhadap tindakan dan tingkah laku anak. Hubungan akrab dan harmonis antara anak dengan orangtua akan membawa dampak yang baik di dalam melaksanakan kegiatan belajar, sehingga anak akan merasa terpacu dan menyadari pentingnya belajar untuk meraih masa depannya. Sebaliknya apabila sikap orangtua yang kurang baik, acuh tak acuh kepada anaknya, maka anak akan cenderung berbuat

kurang baik yang akibatnya akan mencari kesenangan di luar keluarga yang akan menjerumuskan anak untuk berbuat yang tidak baik. Perhatian orangtua dikatakan sebagai pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek, sehingga melalui bimbingan yang dilaksanakan oleh orangtua serta guru maka diharapkan dapat meningkatkan prestasi siswa baik di sekolah maupun di rumah, dimana orangtua berperan di rumah sedangkan guru berperan di sekolah.

Namun, kebanyakan orangtua menyerahkan segala sesuatu mengenai pendidikan anaknya kepada sekolah khususnya kepada guru, sehingga orangtua dirasakan kurang berperan dalam memberikan pembelajaran di rumah. Orangtua atau keluarga terbentuk berdasarkan hubungan keturunan hubungan darah, atau melalui proses perkawinan. Sewajarnya mengikuti atau mengamati kegiatan belajar anaknya dirumah. Padahal menempatkan anak sebagai milik orang tua, membawa peranan orangtua sebagai motivator, fasilitator, dan inisiator. Artinya segenap perilaku dan pikiran anak merujuk pada keinginan orang tua.

Pemberian motivasi yang tepat pada siswa akan sangat mendukung semangat belajarnya dan memberikan dorongan pada siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan berbagai cara, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan *reward* kepada siswa yang dapat meraih prestasi yang tinggi. Dengan demikian siswa yang lain akan termotivasi untuk lebih giat belajar untuk dapat meraih prestasi yang lebih baik lagi. Motivasi belajar yang kuat dalam diri siswa akan mendorong siswa lebih semangat

dalam belajar dan meraih prestasi belajar yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki banyak energi positif dan konsentrasi yang kuat saat proses pembelajaran di sekolah. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Masalah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa dapat diidentifikasi bahwa persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi orangtua memiliki hubungan dengan prestasi belajar siswa. Harapannya bahwa siswa dapat meningkatkan prestasi belajar melalui pengasuhan orangtua baik dan motivasi belajar tinggi. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan Persepsi Pengasuhan Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone?
2. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone?

3. Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone?
4. Apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua, motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban atas masalah-masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui gambaran persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.
4. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap pengasuhan orangtua, motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa di SDN Se Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dalam kegiatan ilmiah, yaitu dengan meneliti hubungan antara persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar.
- b. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam penelitian lanjutan yang masih relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan gambaran hubungan persepsi pengasuhan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang persepsi pengasuhan orangtua, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang persepsi pengasuhan orangtua dan motivasi belajar yang dimilikinya, serta menjadi acuan dalam meningkatkan prestasi belajar.